

Pelatihan Penerapan Software Accurate Guna Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa STIE Gentiaras Jurusan Akuntansi

Maria Maranatha Gultom^{1,*}, Yosef Hari Atmaja²

^{1,2}Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras, Bandar Lampung, Indonesia
Email: ¹maranathagultom96@gmail.com, ²Yosefatmaja3680@gmail.com
*Email Corresponding Author: maranathagultom96@gmail.com

Abstrak

(1) Di era revolusi ini, Pendidikan Akuntansi di Perguruan Tinggi dituntut untuk mengikuti perubahan pada pekerjaan yang berfokus pada pengolahan data, sistem kerja industri, komunikasi dan peningkatan efisiensi kerja yang berkaitan dengan interaksi manusia. Hal ini menjadi perhatian bagi kita para pendidik untuk dapat mempersiapkan peserta didik kita agar mampu menghadapi revolusi 5.0 saat ini; (2) Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh tim PKM, diketahui bahwa sebesar 85% mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Gentiaras semester 6 dan 8 belum pernah menggunakan software akuntansi Accurate, sementara 15% lainnya hanya memiliki pengalaman terbatas pada penginputan transaksi kas yang diperoleh melalui kegiatan magang atau praktik kerja lapangan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi mahasiswa dan kebutuhan industri. (3) Metode dalam kegiatan ini adalah praktikum yang mengombinasikan ceramah, diskusi dengan 27 Mahasiswa STIE Gentiaras jurusan Akuntansi semester 6 yang mempersiapkan diri untuk kegiatan magang/PKL, dan semester 8 yang sedang mempersiapkan diri terjun ke dunia kerja. Pada tahap evaluasi, Tim PKM STIE Gentiaras menyusun laporan monitoring dan evaluasi (monev) (4) Berdasarkan hasil kuesioner evaluasi yang diberikan kepada 27 Mahasiswa sebagai peserta pelatihan, dampak positif setelah mengikuti pelatihan, sebesar 70% Mahasiswa sangat setuju bahwa program pelatihan software accurate yang diberikan kepada Mahasiswa memberikan kesempatan bagi berkembangnya bakat, sebesar 67% Mahasiswa sangat setuju bahwa program pelatihan ini meningkatkan proses berpikir, dan sebesar 55% Mahasiswa sangat setuju bahwa program pelatihan ini memupuk tingkah laku dan kepercayaan diri Mahasiswa dalam bidang Akuntansi dalam persiapan menghadapi dunia kerja nanti.

Kata Kunci: Software Akuntansi Accurate, Peningkatan Kompetensi Mahasiswa, Revolusi Industry 5.0, Pelatihan Akuntansi Berbasis Teknologi, Pengabdian Kepada Masyarakat.

Abstract

In this era of revolution, accounting education in higher education is required to follow changes in work that focus on data processing, industrial work systems, communication, and increasing work efficiency related to human interaction. This is a concern for us educators to be able to prepare our students to be able to face the current 5.0 revolution; The author is interested in carrying out Community Service (PKM) activities by providing Accurate accounting software training for STIE Gentiaras Accounting students for semesters 6 and 8, as well as formulating problems about how effective the application of Accurate accounting software is. It is known from the results of a survey conducted by the PKM team that 85% of STIE Gentiaras Accounting students for semesters 6 and 8 have never used Accurate accounting software. The method in this activity is a practicum that combines lectures and discussions with 27 STIE Gentiaras accounting students in semester 6 who are preparing for internships/PKL and semester 8 who are preparing to enter the world of work. At the evaluation stage, the STIE Gentiaras PKM Team compiled a monitoring and evaluation (monev) report. Based on the results of the evaluation questionnaire given to 27 students as training participants, the positive impact after participating in the training was that 70% of students strongly agreed that the accurate software training program given to students provided opportunities for talent development, 67% of students strongly agreed that this training program improved the thinking process, and 55% of students strongly agreed that this training program fostered students' behavior and self-confidence in the field of accounting in preparation for facing the world of work later.

Keywords: Accurate accounting software, improved student capabilities, the Fifth Industrial Revolution, technology-infused accounting education, and community involvement.

1. PENDAHULUAN

Era Industri 5.0 merepresentasikan tahapan baru revolusi industri yang didorong oleh kemajuan teknologi, yang mencerminkan perubahan pesat dalam teknologi, struktur industri, serta pola dan proses sosial dalam beberapa dekade terakhir. Industri 5.0 berupaya meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi melalui pemanfaatan analisis big data, kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*), serta digitalisasi yang semakin masif. Meskipun demikian, fokus Industri 5.0 yang kuat pada efisiensi dan fleksibilitas industri masih menghadapi keterbatasan, khususnya terkait aspek keberlanjutan industri dan kesejahteraan tenaga kerja (Saputra, Saputra, Asyraf, & Kusumastu, 2023). Perkembangan teknologi yang berlangsung sangat cepat tersebut turut memberikan dampak signifikan terhadap dunia akuntansi. Dalam era revolusi ini, pendidikan akuntansi di perguruan tinggi dituntut untuk menyesuaikan diri dengan perubahan karakteristik pekerjaan yang semakin berorientasi pada pengelolaan data, sistem kerja berbasis teknologi industri, kemampuan komunikasi, serta peningkatan efisiensi kerja yang melibatkan interaksi manusia dan teknologi (Nurwidiani, Hasanuddin, & Idrawahyuni, 2024). Data menjadi elemen krusial dalam organisasi sebagai dasar pengambilan keputusan, yang didukung oleh sistem komputasi dan kapasitas penyimpanan data yang semakin besar (Halim, 2024). Kondisi ini menjadi perhatian penting bagi para pendidik dalam mempersiapkan peserta didik agar mampu beradaptasi dan bersaing di era Revolusi Industri 5.0 (Rahmawati & Nuris, 2021)..

Dalam studi berjudul “*The Future of Jobs and Skills in the Workplace in 2030*”, dilakukan analisis terhadap tantangan dan peluang pasar tenaga kerja di masa depan serta implikasinya terhadap jenis pekerjaan dan keterampilan yang diperkirakan akan semakin dibutuhkan pada tahun 2030, khususnya dalam skenario yang bersifat disruptif (Tavares, Azevedo, & Marques, 2023). Studi tersebut menegaskan bahwa peran pendidikan akuntansi sangat penting dalam mempersiapkan akuntan masa depan dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan, terutama dalam pengelolaan big data di lingkungan industri, yang perlu diintegrasikan ke dalam kurikulum perguruan tinggi (Tibyana, Firmansyah, Liana, & Anshori, 2025). Selain itu Mohan, Sharma, & Dana (2025) menekankan pentingnya kolaborasi yang luas dan berkelanjutan antara perguruan tinggi, organisasi pengguna lulusan, serta asosiasi profesional dalam rangka menyediakan pendidikan akuntansi yang selaras dengan kebutuhan industri, khususnya terkait keterampilan berbasis teknologi. Perkembangan teknologi dalam era Industri 5.0 telah mendorong transformasi signifikan di berbagai sektor pada era digital saat ini. Sebagai respons terhadap perubahan tersebut, profesi akuntansi dituntut untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial dan organisasi tempat akuntansi dijalankan, termasuk perubahan dalam peran, tanggung jawab, tugas, serta kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang akuntan (Nakano, 2022).

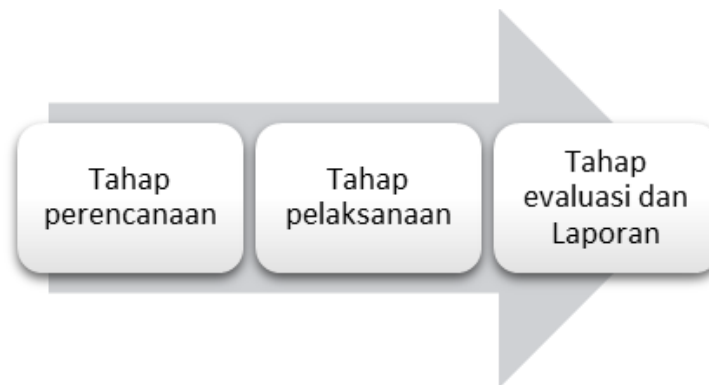
Namun demikian, pendidikan akuntansi dinilai belum sepenuhnya mampu mengimbangi laju inovasi teknologi yang diterapkan oleh perusahaan akuntansi multinasional, meskipun perusahaan-perusahaan tersebut telah melakukan investasi besar dalam pengembangan teknologi (Purba, Yuliadi, Mustika, Natalia, & Sitorus, 2025). Menghadapi perubahan industri ini, diperlukan penyesuaian kurikulum akuntansi di perguruan tinggi agar mampu membekali mahasiswa dengan keterampilan teknologi yang dibutuhkan untuk menunjang karier yang sukses di bidang akuntansi dan audit (Azis, Azis, Putera, & Rakib, 2023). Seiring meningkatnya kebutuhan akan literasi informasi, baik dalam konteks digitalisasi maupun pemanfaatan big data, akuntansi berpeluang untuk mengambil peran yang lebih strategis dalam membentuk masa depan. Oleh sebab itu, pendidikan akuntansi harus menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat melalui kurikulum yang relevan dengan perkembangan tersebut (Malau, 2021). Aplikasi akuntansi menjadi salah satu elemen penting dalam era revolusi ini, sehingga pemanfaatannya menuntut kompetensi khusus yang dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun informal, khususnya melalui program pelatihan.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh tim PKM, diketahui bahwa sebesar 85% mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Gentiaras semester 6 dan 8 belum pernah menggunakan software akuntansi Accurate, sementara 15% lainnya hanya memiliki pengalaman terbatas pada penginputan transaksi kas yang diperoleh melalui kegiatan magang atau praktik kerja lapangan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi mahasiswa dan kebutuhan industri. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

(PKM) ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan penggunaan software akuntansi Accurate bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Gentiaras semester 6 dan 8. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam penguasaan teknologi akuntansi serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan dunia industri dan masyarakat, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing di era digital.

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk menjamin keberhasilan program pelatihan, Tim PKM STIE Gentiaras menyusun dan melaksanakan kegiatan secara terstruktur dan sistematis. Adapun struktur pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:



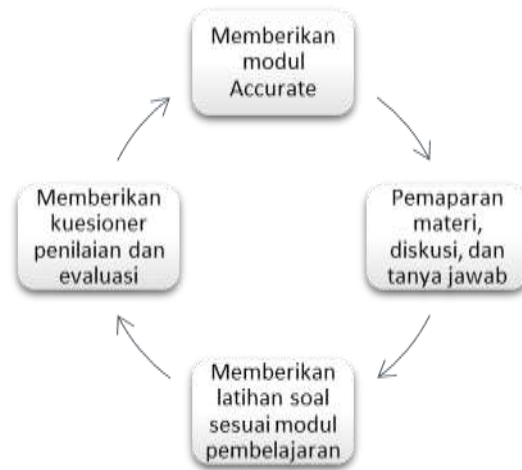
Gambar 2: Alur tahapan PKM

2.1 Tahap Perencanaan

Pembentukan tim pelaksana yang terdiri dari dosen dan mahasiswa yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMA). Selanjutnya, dilakukan observasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta, yaitu mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Gentiaras semester 6 yang sedang mempersiapkan kegiatan magang atau praktik kerja lapangan, serta mahasiswa semester 8 yang akan memasuki dunia kerja. Berdasarkan hasil observasi tersebut, tim menyusun materi pelatihan yang difokuskan pada penggunaan software akuntansi Accurate. Mengingat keterbatasan waktu serta kompleksitas modul dalam software akuntansi Accurate, pelatihan difokuskan pada modul siklus pembelian, penjualan, dan general ledger. Tujuannya adalah memberikan pemahaman komprehensif kepada peserta agar mampu mengimplementasikannya di dunia kerja.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan secara tatap muka di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras dengan metode interaktif. Pelatihan bagi mahasiswa semester 6 (enam) yang dilaksanakan pada tanggal 06–07 Mei 2025, sedangkan bagi mahasiswa semester 8 (delapan) dilaksanakan pada tanggal 12–13 Mei 2025. Dalam kegiatan ini, peserta tidak hanya menerima pemaparan materi, tetapi juga melakukan praktik secara langsung dan mandiri menggunakan software akuntansi Accurate. Selama pelaksanaan pelatihan, evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur tingkat pemahaman dan ketercapaian tujuan pelatihan. Berikut ini tahapan bagaimana pelatihan dilaksanakan:



Gambar 3: Alur bagaimana pelatihan dilaksanakan

2.2.1. Memberikan modul accurate

Peserta pelatihan diberikan modul Accurate sebagai panduan pembelajaran dan praktik penggunaan software akuntansi Accurate. Tim PKM STIE Gentiaras membagikan memberikan modul dalam bentuk softcopy sebagai panduan pengerjaan siklus pembelian, siklus penjualan, dan general ledger.

2.2.2. Pemaparan materi, diskusi, dan tanya jawab

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi pemaparan materi oleh narasumber yang diawali dengan pemaparan materi pengenalan ikon-ikon software akuntansi Accurate, dan mempersiapkan database awal perusahaan, lalu dilanjutkan dengan diskusi interaktif, serta sesi tanya jawab guna memperdalam pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.

2.2.3. Memberikan Latihan soal sesuai modul pembelajaran

Pelatihan difokuskan pada modul siklus pembelian, penjualan, dan general ledger. Tujuannya adalah memberikan pemahaman komprehensif kepada peserta agar mampu mengimplementasikannya di dunia kerja.

2.2.4. Memberikan kuesioner penilaian, dan evaluasi

Pada tahap akhir kegiatan, dilakukan pemberian kuesioner penilaian sebagai instrumen evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman, kepuasan, serta dampak pelatihan terhadap peserta.

2.3. Tahap Evaluasi

Tim PKM STIE Gentiaras menyusun laporan monitoring dan evaluasi (monev). Berdasarkan hasil monev tersebut, disusunlah laporan akhir yang merangkum seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan PKM ini menggunakan metode konvensional berupa ceramah, diskusi, dan latihan soal dengan Accurate 4.0 untuk keperluan edukasi.

3. HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan PKM berupa pelatihan bagi Mahasiswa STIE Gentiaras jurusan Akuntansi, secara tatap muka (offline). Pelatihan ini diadakan pada hari Pelatihan ini dilaksanakan pada setiap hari Selasa – Rabu, tanggal 06 – 07 Mei 2025, dan dilanjutkan hari Senin – Selasa, tanggal 12 – 13 Mei 2025. Peserta pelatihan adalah Mahasiswa Akuntansi semester 6, dan semester 8 yang sedang mempersiapkan diri terjun ke dunia industry yaitu magang, dan bekerja. Dalam pelatihan ini, peserta pelatihan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pelatihan yang diberikan yaitu dengan; (a) mendengarkan penjelasan; (b) mempraktikan secara langsung penggunaan software akuntansi Accurate versi 4.0 untuk Education; (c) melakukan diskusi dan tanya jawab jika ada materi yang tidak dipahami; dan (d) mengisi kuesioner untuk umpan balik.

Pada awal sesi, Tim PKM memberikan modul pembelajaran untuk siklus pembelian, siklus penjualan, dan general ledger dengan tujuan peserta didik dapat melihat pedoman penggunaan Accurate saat atau setelah pelatihan dilakukan. Materi yang disampaikan mencakup seluruh tahapan dalam siklus pembelian, penjualan, dan general ledger. Berikut adalah materi dalam masing-masing modul (Tabel 1):

Table 1 Materi Pelatihan Software Accurate

No	Siklus Pembelian	Siklus Penjualan	General Ledger
1	Mencatat permintaan pembelian	Menginput formular penawaran penjualan kepada customer	Mencatat journal voucher
2	Mencatat aktivitas pemesanan barang kepada vendor	Mencatat pesanan yang diterima dari customer dalam bentuk PO	
3	Mencatat penerimaan barang dari vendor tanpa bill	Mencatat aktivitas pengiriman barang yang dipesan customer yang tidak disertai tagihan yang harus dibayar customer	
4	Mencatat tagihan yang dikirimkan oleh vendor/supplier	Mencatat faktur penjualan kepada customer/mencatat pengakuan piutang customer	
5	Mencatat pengembalian barang yang rusak/cacat	Mencatat aktivitas penerimaan barang yang dikembalikan customer karena cacat/rusak/tidak sesuai PO	
6	Mencatat transaksi pembayaran hutang atas pembelian barang kepada vendor dengan formular purchase invoice	Mencatat aktivitas penerimaan pelunasan sales invoice terutang dari customer	

Serangkaian gambar di bawah ini merupakan dokumentasi proses pelatihan yang dilakukan oleh Tim PKM STIE Gentiaras. **Gambar 4** menunjukkan momen saat tim sedang menjelaskan materi siklus pembelian, siklus penjualan, dan general ledger, serta memantau praktek penggunaan software akuntansi Accurate oleh peserta pelatihan. Sementara **Gambar 5**, **Gambar 6**, dan **Gambar 7** merupakan contoh jawaban yang diberikan sebagai latihan bagi peserta.



(a)



(b)



(c)



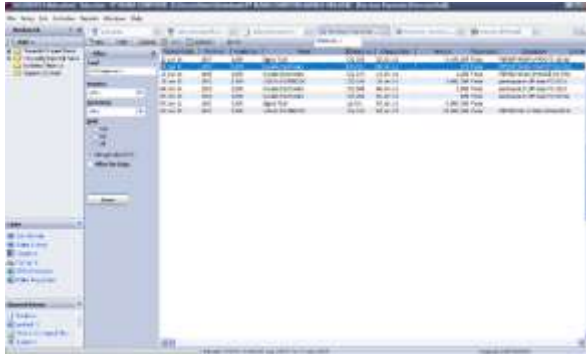
(d)



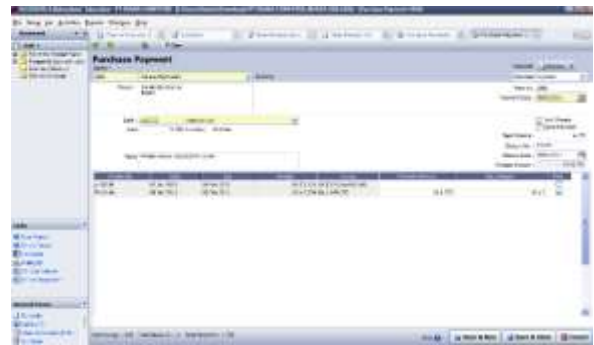
(e)

Gambar 4. Gambar (a),(b),(c),(d) dan (e) Dokumentasi pelaksanaan pelatihan menjelaskan materi siklus pembelian, siklus penjualan, dan *general ledger*

Contoh jawaban dan tampilan penggunaan accurate siklus pembelian, siklus penjualan, dan *general ledger*

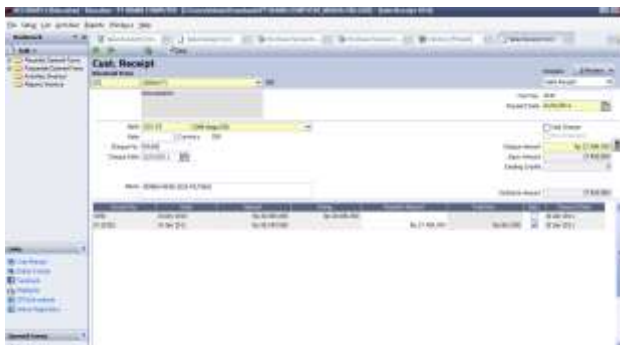


(a)



(b)

Gambar 5: Gambar (a) dan (b) adalah Contoh jawaban siklus pembelian

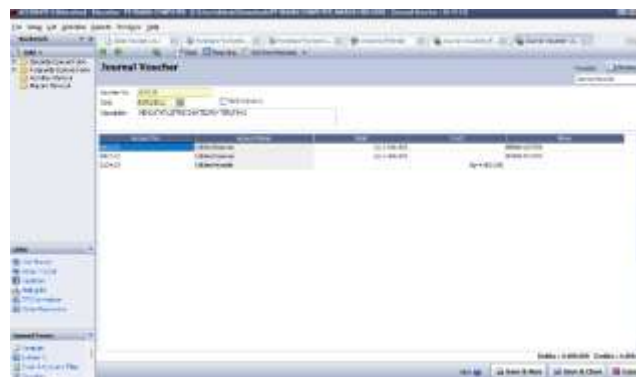


(a)



(b)

Gambar 6: Gambar (a) dan (b) contoh jawaban siklus penjualan



Gambar 7: contoh jawaban *general ledger*

Untuk mengetahui apakah Mahasiswa STIE Gentiaras jurusan Akuntansi merasakan dampak setelah pelatihan software akuntansi Accurate, maka tim PKM mengajukan pertanyaan kepada peserta pelatihan dalam bentuk kuesioner Google form mengenai kepuasan pelatihan yang diberikan, sebagai berikut (**Tabel 2**):

Table 2. Kuesioner dampak setelah pelatihan software akuntansi (olah data, 2025)

No	Pertanyaan Kuesioner	Responden								Jumlah Responden	
		Sangat tidak setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Total	%
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	Mahasiswa perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan terkait <i>software accurate</i> agar dapat menjalankan (menghadapi) pekerjaan dengan sebaik baiknya dalam bidang Akuntansi.	2	7%	0	0%	5	19%	20	74%	27	100%
2	Tujuan Mahasiswa mengikuti pelatihan <i>software accurate</i> ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dibidang system akuntansi	2	7%	0	0%	4	15%	21	78%	27	100%
3	Ditinjau dari aspek keterampilan, maka tujuan pelatihan yang diikuti oleh Mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi dalam persiapan menghadapi dunia kerja dibidang Akuntansi.	2	7%	0	0%	5	19%	20	74%	27	100%
4	Program pelatihan <i>software accurate</i> yang diberikan kepada Mahasiswa memberikan kesempatan bagi berkembangnya bakat Mahasiswa dalam bidang Akuntansi yang ingin mengetahui pada pekerjaan yang ditangani nanti atau pada pekerjaan yang baru.	1	4%	0	0%	7	26%	19	70%	27	100%
5	Program pelatihan <i>software accurate</i> yang diberikan kepada Mahasiswa meningkatkan proses berpikir Mahasiswa dalam bidang Akuntansi sehingga Mahasiswa dapat bekerja dengan lebih baik.	1	4%	0	0%	8	29%	18	67%	27	100%
6	Program pelatihan <i>software accurate</i> ini mampu memupuk tingkah laku dan kepercayaan diri Mahasiswa Akuntansi yang positif dilingkungan kerja yang lebih baik.	1	4%	0	0%	11	41%	15	55%	27	100%
7	Pengetahuan dasar teknis mengenai pelatihan <i>software accurate</i> memberikan kemudahan bagi Mahasiswa untuk dapat menyelesaikan beban kerja sesuai standar.	1	4%	0	0%	12	44%	14	52%	27	100%
8	Sistem pengajaran yang diterapkan sudah baik	0	0%	1	4%	12	44%	14	52%	27	100%
9	Penyediaan fasilitas pelatihan <i>software accurate</i> bagi Mahasiswa selama ini sudah baik	0	0%	2	7%	14	52%	11	41%	27	100%

Berdasarkan hasil kuesioner evaluasi yang diberikan kepada 27 Mahasiswa sebagai peserta pelatihan, tujuan mereka mengikuti pelatihan software akuntansi accurate ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dibidang system akuntansi. Sebesar 74% Mahasiswa menyadari jika mereka perlu dibekali pengetahuan, dan keterampilan terkait software akuntansi accurate yang akan meningkatkan kompetensi sebagai bekal untuk menghadapi pekerjaan bidang Akuntansi. Hal ini sejalan dengan Lewenussa, Wijastuti, & Rawi (2019) yang mengatakan bahwa mengembangkan hard skill adalah merupakan jawaban utama didalam keberhasilan untuk mendapatkan pekerjaan. Namun demikian tidaklah cukup hanya kemampuan hard skill saja, tetapi Mahasiswa harus diimbangi dengan kemampuan soft skill penggunaan software dalam menghadapi berbagai tantangan saat melakukan pekerjaan tersebut.

Dampak positif setelah mengikuti pelatihan, sebesar 70% Mahasiswa sangat setuju bahwa program pelatihan software akuntansi accurate yang diberikan kepada Mahasiswa memberikan kesempatan bagi berkembangnya bakat, sebesar 67% Mahasiswa sangat setuju bahwa program pelatihan ini dapat meningkatkan proses berpikir, dan sebesar 55% Mahasiswa sangat setuju bahwa program pelatihan ini dapat memupuk tingkah laku dan kepercayaan diri Mahasiswa dalam bidang Akuntansi dalam persiapan menghadapi dunia kerja nanti.

4. KESIMPULAN

Dengan demikian, hasil pelatihan menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai penerapan siklus pembelian, siklus penjualan, dan *general ledger* menggunakan software akuntansi accurate versi 4.0. Metode pelatihan yang mengombinasikan ceramah, diskusi, dan praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa, kepercayaan diri, serta kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja dan industry. Pelatihan penerapan software akuntansi accurate dapat disimpulkan efektif sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia mahasiswa akuntansi. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan program pelatihan serupa secara berkelanjutan serta menjadi masukan bagi institusi pendidikan dalam menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi akuntansi.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMA) STIE Gentiaras atas dukungan, kerja sama, dan kontribusinya dalam membantu persiapan serta pelaksanaan kegiatan, sehingga program pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Tim PKM juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Mahasiswa/I Akuntansi semester 6, dan 8 yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan penerapan software akuntansi Accurate. Antusiasme yang diberikan oleh Mahasiswa/i menjadi faktor penting dalam kelancaran serta keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini.

6. REFERENSI

- Azis, M., Azis, F., Putera, W., & Rakib, M. (2023). Digital Transformation in Encouraging the Advancement of Accounting Learning in the Industrial Era 5.0 Through Optimizing Learning in Schools and on Campus. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 341-351.
- Halim, F. V. (2024). Akuntan Digital: Pentingnya Pengetahuan Teknologi terhadap Peran Profesi Akuntansi dalam Menghadapi Era Industry 4.0 dan Society 5.0. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(1), 1627-1639.
- Lewenussa, R., Wijastuti, R. D., & Rawi, R. D. (2019). Pelatihan Fitur Project Dengan Software Accurate Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Rangka Peningkatan Produktifitas Dan Keterampilan Mahasiswa Dalam Dunia Kerja. *Abdimas : Papua Journal of Community Service*, 1(2), 31-44.
- Malau, M. (2021). Analysis of the Accounting Learning Digital Disruptive in Industrial Revolution 4.0 and Society 5.0. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 276-281.

-
- Mohan, M., Sharma, P., & Dana, L. P. (2025). Cultivating socially sustainable employability in Industry 5.0: exploring the impact of specific skills on the employability of management graduates. *Education + Training*, 67(7-8), 701–720.
- Nakano, M. (2022). Artificial Intelligence and Robotic Process Automation for Accounting and Auditing in Society 5.0. *The Journal of Social Science*, 51-61.
- Nurwidiani, Hasanuddin, & Idrawahyuni. (2024). Marginalisasi Keberadaan Dari Profesi Akuntan Di Era Digitalisasi 5.0. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, 4(2), 856-861.
- Purba, N. M., Yuliadi, Y., Mustika, D., Natalia, E. Y., & Sitorus, D. H. (2025). Pelatihan Akuntansi Dasar di Era Digital. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 17-23.
- Rahmawati, T., & Nuris, D. M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 1(3), 331-339.
- Saputra, F. A., Saputra, O. A., Asyraf, A., & Kusumastu, R. (2023). Perkembangan Akuntansi Keuangan Serta Tantangan di Era Digital (Sebuah Kajian Literatur). *EKALAYA Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 124-132.
- Tavares, M. C., Azevedo, G., & Marques, R. P. (2023). Challenges of education in the accounting profession in the Era 5.0: A systematic review. *Cogent Business & Management*, 1-30.
- Tibyana, I. M., Firmansyah, M. R., Liana, M. I., & Anshori, M. I. (2025). The Role of Soft Skills in the World of Work: A Review of the Literature on Challenges and Strengthening Strategies in the Industrial Era 5.0. *Indonesian Journal of Economic & Management Sciences (IJEMS)*, 3(5), 517-540.